

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/ilmiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok (Kusumastuti & Mustamil, 2019)

Ada beberapa definisi tentang metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh para ahli. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metodologi yang menyediakan alat-alat dalam memahami arti secara mendalam yang berkaitan dengan fenomena yang kompleks dan prosesnya dalam praktik kehidupan sosial (Denzin dan Lincoln dikutip Brady:2015).

Metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu (Hilal dan Alabri;2013). Senada dengan pendapat tersebut, Rovai dikutip dari Almaki (2016) menyebut bahwa metode kualitatif sebagai metode yang biasanya digunakan dalam menggambarkan secara induktif, dengan asumsi yang didasarkan pada konstruk realitas sosial, variabel yang sulit diukur, kompleks dan saling terkait, serta data yang dikumpulkan berisi tentang sudut pandang yang mendalam dari informan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori yang diteliti mengenai perkembangan psikososial anak dan keterlambatan berbicara. Dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Menurut Denzin dan

Lincoln dikutip Irianto dan Subandi (2015) metode penelitian kualitatif terbagi atas pendekatan biografi, fenomenologi, studi kasus, grounded theory dan etnografi.

Maka dalam metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Oleh Stake dikutip Emzir (2007) sebagai penelitian yang menuntut peneliti untuk menelusuri secara mendalam sebuah program, kejadian, aktivitas, proses, satu individu atau lebih. Definisi lain dikemukakan oleh Zainal (2007) menyebutkan bahwa studi kasus merupakan jenis penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menguji data secara dekat dalam konteks yang spesifik.

Hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perkembangan Psikososial anak usia dini yang mengalami keterlambatan berbicara. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat hal-hal yang timbul sebagai perkembangan psikososial anak usia dini dari anak yang mengalami keterlambatan berbicara. Karena alasan tersebut maka akan lebih mendalam jika dihasilkan dalam penelitian yang berupa kata-kata apa adanya sesuai dengan yang diungkapkan dan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dilakukan oleh subjek.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua subjek yang mengalami keterlambatan dalam berbicara, guru sekolah subjek selama kurang lebih 4 bulan dan juga pengasuh yang bekerja di rumah subjek dari pagi sampai sore. Tempat penelitian pertama, berlangsung pada saat subjek masih mengikuti kegiatan sekolah yang beralamat di jalan Labuhan bulan, Kec Mangkubumi. Tempat penelitian kedua di rumah subjek yang beralamat di Jl. AH Nasution No.230, Babakan Jati, Kecamatan Mangkubumi dan juga lingkungan rumah pengasuh yang terletak di daerah Gunung Kondang Kecamatan Mangkubumi dengan begitu peneliti akan meneliti mengenai perkembangan psikososial anak usia dini ditinjau dari bagaimana aktivitas subjek baik saat masih di sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan rumah pengasuhnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang anak perempuan yang berusia 3-4 tahun, terlahir dari pasangan ibu Yuyun dan bapak Budi yang merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara.

Subjek pernah terdaftar di Lembaga sekolah RA An-Nahl selama satu semester namun tidak berlanjut dikarenakan adanya hambatan yang dialami oleh subjek. Subjek penelitian ini dipilih sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan anak di sekolah, lingkungan rumah dan sekitarnya yang sesuai dengan kriterianya dalam penelitian.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu berupa observasi partipan dimana peneliti mengikuti aktivitas dan kegiatan subjek selama beberapa hari.

3.5 Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh aktivitas kegiatan subjek dan hasil wawancara dari orang tua subjek, guru dan pengasuh tentang perkembangan psikososial subjek.

3.6 Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian yang utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, memberi makna dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri namun setelah difokuskan setelah penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrument penelitian sederhana untuk dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Maka peneliti akan terjun ke lapangan sendiri baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Tabel, 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Aspek yang diamati	Teknik	Sumber
Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini	a. aktivitas anak dilikungan rumah	Observasi dan Wawancara	Anak, Orang tua dan pengasuh

	<ul style="list-style-type: none"> b. aktivitas anak bersama orang tua c. aktivitas anak bersama pengasuh 		
Persepsi perkembangan psikososial anak usia dini	<ul style="list-style-type: none"> a. perkembangan psikososial dari lingkungan rumah dan keluarga b. perkembangan psikososial dari lingkungan sekolah, guru dan teman-teman sekolah. 	Wawancara	Orang tua dan guru
Hambatan perkembangan psikososial anak usia dini	<ul style="list-style-type: none"> a. pengasuhan orang tua b. kondisi lingkungan c. keterlambatan berbicara. 	Wawancara dan observasi	Orang tua

3.7 Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah dasar dalam suatu pengetahuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan suatu hal yang ingin diketahui. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti mengamati aktivitas subjek dan ikut terlibat pada kegiatan yang dilakukan subjek saat melakukan observasi.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara semiterstuktur dimana pada wawancara semiterstuktur sudah termasuk dalam kategori

in-dept interview, pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2019) tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara, diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancari Ibu subjek, guru, dan pengasuh. Saat mewawancari ibu subjek dan guru peneliti meminta waktu dan janji temu untuk wawancara, sedangkan untuk pengasuh peneliti sudah sempat satu kali mewawancari secara langsung namun pertanyaan yang diberikan tak berstruktur maka untuk kedua kalinya peneliti mencoba mewawancari kembali melalui media WhatsUp.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang diambil saat melakukan penelitian baik berupa catatan tulisan atau pun gambar yang menjadikan dokumen, karena dengan adanya dokumen dapat menjadi hasil penelitian saat observasi dan wawancara lebih kredibel dan di percaya (Sugiyono, 2019).

3.8 Prosedur penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian agar berjalan secara sistematis, maka peneliti membuat beberapa tahapan penelitian yaitu :

3.8.1 Tahap persiapan penelitian

Peneliti mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dimulai dengan rumusan masalah dan subjek penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan judul dan seminar proposal skripsi yang telah dilakukan pada akhir Desember 2021. Pengajuan proposal telah disetujui dan diterima. Maka peneliti memulai studi pendahuluan untuk melihat kondisi dan gambaran awal terkait lokasi dan subjek penelitian.

3.8.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dari studi pendahuluan yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Desember 2021. Kemudian penelitian berlangsung pada akhir bulan Mei hingga pertengahan bulan Juli. Pada tahap

pelaksanaan peneliti mencari tahu informasi atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

3.9 Analisis Data

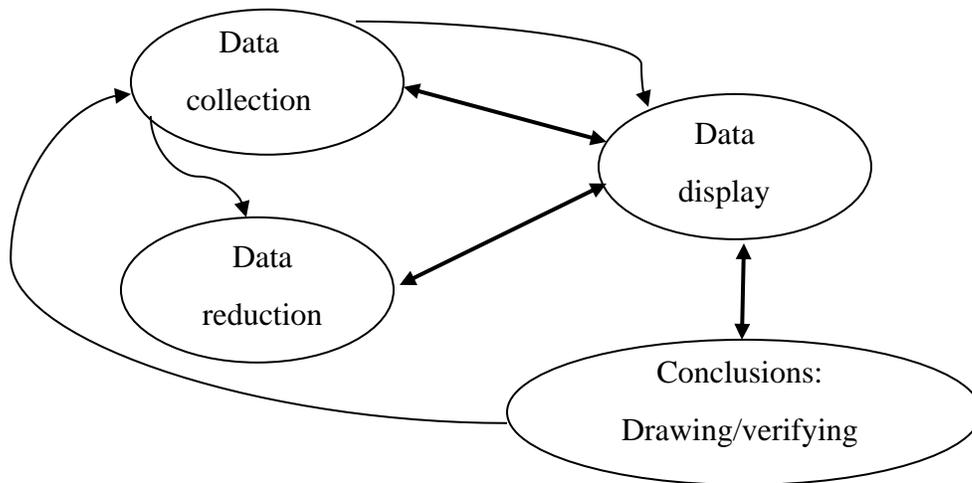
Spradley (1980) menyatakan bahwa : Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Maka berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri sebagai peneliti dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

3.9.1 Teknik analisis data Miles and Huberman

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan merupakan analisis data Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh (Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data Miles and Huberman yaitu, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber gambar (Sugiyono, 2019).

1. Data Collection (Pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Penelitian berlangsung selama 3 bulan yang diawali pada akhir bulan Mei sampai pertengahan bulan Juli. Peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi selama pengumpulan data berlangsung.

2. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019)

3. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah analisis data yang keempat menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat

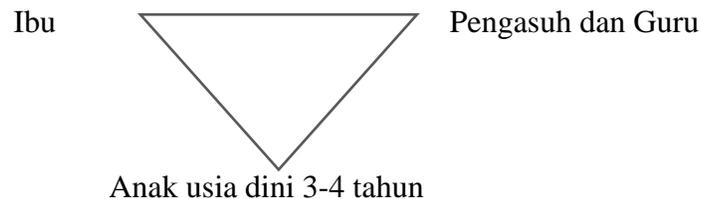
sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.9.2 Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data merupakan proses pengujian data agar dapat memberikan kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, sumber, dan waktu (Sugiyono, 2019). Dengan demikian terdapat triangulasi Teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh ibu, anak usia 3-4 tahun, guru sekolah dan pengasuh. Triangulasi tersebut akan digambarkan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

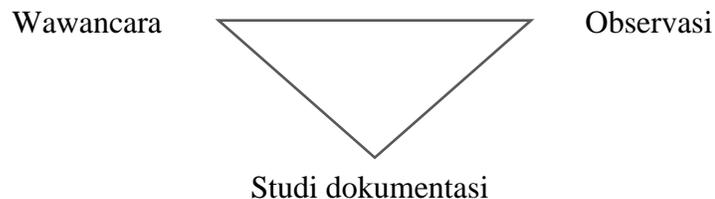
Triangulasi sumber, dilakukan dengan menanyakan hal yang serupa melalui berbagai sumber data. Yaitu :



Gambar 3.2 Triangulasi sumber

2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan Teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik

Sumber diadopsi oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2019) hlm 494-495

3.10 Isu etik penelitian

Oktaviani Puspita, 2022

**PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA DINI
YANG MENGALAMI KETERLAMBATAN DALAM BERBICARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian kualitatif pertimbangan-pertimbangan etis sangat penting untuk diperhatikan maka dari itu yang pertama peneliti harus memiliki kewajiban dan menghormati hak-hak, kebutuhan-kebutuhan serta nilai-nilai para informan (Creswell, n.d.)

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif kepada subjek yang diteliti baik secara fisik dan psikis serta peneliti mempertimbangkan waktu subjek dan partisipan saat penelitian berlangsung. Penelitian ini juga memperhatikan keberkenanan partisipan yang diwawancarai dan kenyamanan orang-orang sekitar yang saling berhubungan dengan subjek. Perizinan terkait penelitian dilakukan diawali semenjak studi pendahuluan dimulai, kepada orang tua subjek. Etika dalam bertamu saat mengunjungi subjek di rumah kepada ibu subjek, dan meminta janji temu terlebih dahulu sebelum berkunjung meminta untuk waktunya dan kenyamanan orang rumah saat observasi dan wawancara.